

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa simpulan sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional guru di SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap sudah efektif hal ini terbukti dengan kemampuan gurunya dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, mampu mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, mampu mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri, sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Namun demikian, masih terdapat beberapa guru yang belum memanfaatkan secara optimal teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri dan pengembangan pembelajaran.
2. Hambatan yang ditemui saat mengefektifkan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap, sebagai berikut: a) Hambatan guru dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu biasanya berupa kurangnya

kemauan dan motivasi diri, serta beban pekerjaan yang terlalu banyak sehingga mengakibatkan minimnya pemahaman dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu berupa kurang mampu menginterpretasikan, menganalisis, memahami substansi, menunjukkan manfaat mata pelajaran, dan menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. b) Hambatan guru dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran berupa kemauan untuk belajar sudah mulai mengendur, kurangnya motivasi untuk menjadi literat, guru kurang dalam menggali materi-materi, dan pemahaman yang berbeda-beda antar guru sesama mata pelajaran. c) Hambatan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif berasal dari faktor guru seperti kurangnya kemauan, motivasi, dan penguasaan terhadap kompetensi guru. Sedangkan faktor dari siswa seperti sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, rasa percaya diri siswa yang berbeda-beda. d) Hambatan guru dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif seperti kemauan serta motivasi diri, dan jiwa untuk bertanding/berkompetisi masih rendah, guru mengalami penurunan semangat kerja, dan masih kurangnya motivasi siswa. e) Hambatan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri antara lain tidak mau

berubah dari zona nyaman, faktor usia kurang mampu menguasai TIK, dan pengetahuan TIK guru terbatas.

3. Upaya yang dilakukan saat mengefektifkan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di SD Negeri Binangun 01 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap, sebagai berikut: a) Upaya mengatasi hambatan guru dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu antara lain mengikuti workshop, IHT, melakukan sharing dalam kegiatan KKG, belajar baik secara online maupun dari sumber yang ada di perpustakaan, pemberian kesejahteraan guru melalaui peran serta pemerintah terus ditingkatkan, dan pemenuhan kebutuhan fasilitas pendidikan. b) Upaya mengatasi hambatan guru dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu berupa mengikuti workshop melalui KKG, IHT kurikulum diawal tahun pelajaran, banyak dan membaca literasi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diampu. c) Upaya mengatasi hambatan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif seperti mengikuti workshop melalui KKG, sharing sesama guru serumpun, kolaborasi dengan semua guru, melakukan inovasi-inovasi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada, dan menguasai IPTEK masa kini. d) Upaya mengatasi hambatan guru dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif antara lain melakukan analisis dengan cara melakukan evaluasi diri sendiri, membuat program pengembangan keprofesionalan,

setelah melaksanakan pembelajaran dilakukan monitoring dan evaluasi serta adanya tindak lanjut, dan menganalisis kegiatan belajar mengajar. e) Upaya mengatasi hambatan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri adalah belajar melalui workshop dan IHT dengan narasumber guru yang berkompeten dalam teknologi dan informasi, menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang berhubungan dengan teknologi informasi dan komunikasi, dan penggunaan media online.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas disarankan beberapa hal sebagai berikut ini:

1. Agar kompetensi profesional guru semakin meningkat, hendaknya guru selalu memanfaatkan secara optimal teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri dan pengembangan pembelajaran sehingga prestasi akademik peserta didik semakin meningkat.
2. Agar hambatan saat mengefektifkan kompetensi profesional dalam meningkatkan prestasi akademik peserta dapat diminimalisir hendaknya guru terus meningkatkan kompetensinya dalam menguasai konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran, meningkatkan minatnya untuk menjadi guru yang profesional jangan pasrah dengan kemampuan dan keadaan, guru senantiasa memanfaatkan waktu di sekolah untuk bertukar pengalaman dengan guru sejawat tentang pengalaman-pengalaman proses belajar mengajar (PBM) yang baik, meningkatkan minat guru untuk

berinovasi, dan sekolah menyediakan fasilitas pendidikan yang menunjang proses belajar mengajar secara memadai.

3. Agar upaya saat mengefektifkan kompetensi profesional dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik dapat berhasil dengan baik hendaknya setiap guru : a) meningkatkan kompetensi guru sebagai konsekuensi guru dalam profesi; b) meningkatkan tanggungjawab profesi guru sebagai pengajar, pendidik, pelatih, pembimbing, dan pemimpin pembelajaran; c) meningkatkan kemampuan IT/media online sehingga mampu mengikuti tuntutan zaman.
4. Berhubung penelitian ini jauh dari nilai sempurna maka perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode dan pendekatan yang lebih sempurna lagi oleh peneliti lanjut.